

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 2.57% ke level 7,915.66 pada penutupan perdagangan Jumat (17/10). IHSG dalam sepekan atau periode 13-17 Oktober 2025 melemah 4.14%. Di sisi lain, indeks LQ45 tercatat turun -0.98% ke level 772.34. Indeks JII turun -1.97% ke level 552.73.

Total nilai transaksi di bursa mencapai Rp27,77 triliun. Volume perdagangan sebanyak 39,05 miliar saham dengan frekuensi sebanyak 2,657 juta kali.

Seluruh atau 11 sektor saham dalam negeri terkoreksi pada hari Jumat (17/10). Sektor teknologi turun paling tajam hingga -5.25%, disusul sektor energi dan sektor transportasi yang masing-masing terkoreksi -5.02% dan -4.18%.

Bursa kawasan Asia sore ini parkir di zona merah pada Jumat (17/10). Indeks Nikkei turun -1.44% ke 47,582.15. Indeks Hang Seng turun -2.48% ke 25,247.10.

Wall Street menguat pada Jumat (17/10) dipicu pernyataan Presiden Amerika Serikat Donald Trump. Indeks Dow Jones naik 0.52% menjadi 46,190.61. Indeks S&P 500 meningkat 0.53% menjadi 6,664.01. Indeks Nasdaq menguat 0.52% menjadi 22,679.98. Dalam sepekan terakhir, indeks Dow Jones, S&P 500, dan Nasdaq masing-masing naik 1.6%, 1.7%, dan 2.1%.

News Highlight

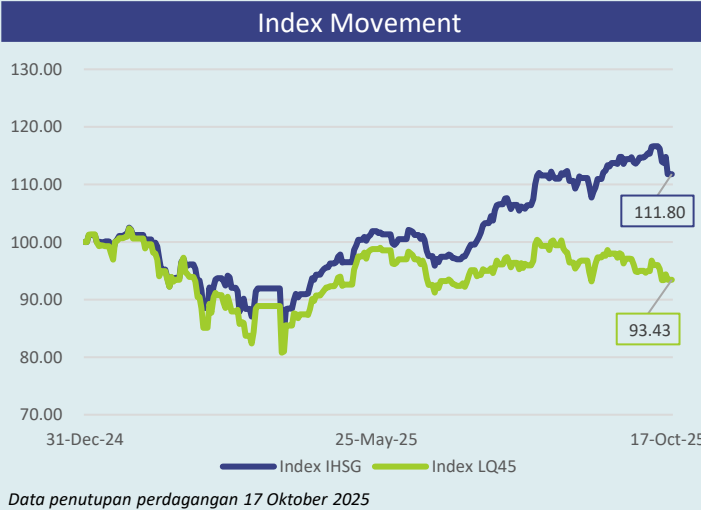
- AS dan China kembali berada di jalur ketegangan dagang setelah China membatasi ekspor mineral tanah jarang. Presiden AS Trump mengancam akan mengenakan tarif tambahan 100% terhadap impor dari China mulai 1 November 2025. Tarif ini berlaku di luar tarif 30% yang sudah dikenakan Trump. Alhasil, total tarif untuk China mencapai 130%. (detikFinance)
- Danantara, menargetkan dividen hingga USD 10 miliar atau sekitar Rp116 triliun - Rp 165,7 triliun dalam 5 tahun ke depan seiring reformasi besar BUMN. Saat ini Danantara mengelola aset senilai USD 1 triliun atai sekitar Rp16.570 triliun. Danantara memperluas investasi global melalui kemitraan dengan lembaga investasi dari Qatar Investment Authority, China Investment Corporation, Uni Emirat Arab, dan Public Investment Fund Arab Saudi. (Antara news)
- Kementerian Investasi atau BKPM mencatat secara kumulatif realisasi investasi pada periode Januari - September 2025 mencapai Rp1.434,3 triliun (naik 13,7% YoY), dan telah memenuhi 75,3% dari target tahunan. Dari total itu, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berkontribusi Rp789,7 triliun atau 55,1% dan Penanaman Modal Asing (PMA) Rp644,6 triliun atau 44,9%. Sektor industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya menjadi penyumbang utama investasi periode ini. (Antara news)

Corporate Update (LQ45)

- MBMA - PT Merdeka Battery Materials Tbk telah melunasi pokok dan bunga Obligasi keempat yaitu Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri A pada 15 Oktober 2025 senilai Rp219,97 miliar, yang terdiri dari pokok obligasi sebesar Rp216,01 miliar dan bunga keempat sebesar Rp3,96 miliar. Pelunasan tersebut dilakukan melalui penyerahan dana kepada KSEI pada 14 Oktober 2025. (Ipotnews)
- BRPT - PT Barito Pacific Tbk melaporkan adanya transaksi saham pada tanggal 7, 9-10 Oktober 2025 oleh salah satu direkturnya, Rudy Suparman. Rudy tercatat membeli 200 ribu saham pada harga Rp4.000 per saham, telah mengeluarkan dana sebesar Rp800 juta. Kemudian, Rudy menjual 540 ribu saham pada harga rata-rata Rp4.155 per saham. Sehingga Rudy telah mengantongi dana senilai Rp2,24 miliar. Persentase kepemilikan saham Rudy terhadap BRPT menjadi 624.100 saham atau setara 0,0006%. Tujuan transaksi tersebut untuk keperluan pribadi. (IDX Channel)

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,915.66	▼ -2.57%	▲ 11.80%
LQ45	772.34	▼ -0.98%	▼ -6.57%
JII	552.73	▼ -1.97%	▲ 14.11%

Data penutupan perdagangan 17 Oktober 2025



Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	2,028.50	▼ -2.36%	▲ 62.04%
Consumer Cyclical	889.31	▼ -2.61%	▲ 6.52%
Energy	3,518.73	▼ -5.02%	▲ 30.84%
Finance	1,374.53	▼ -0.89%	▼ -1.30%
Healthcare	1,885.41	▼ -0.07%	▲ 29.45%
Industrial	1,611.54	▼ -2.42%	▲ 55.62%
Infrastructure	1,855.35	▼ -3.41%	▲ 25.46%
Consumer Non Cyclical	806.97	▼ -2.27%	▲ 10.62%
Property & Real Estate	968.66	▼ -0.26%	▲ 27.99%
Technology	10,178.61	▼ -5.25%	▲ 154.60%
Transportation & Logistic	1,667.14	▼ -4.18%	▲ 28.17%

Data penutupan perdagangan 17 Oktober 2025

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	46,190.61	▲ 0.52%	▲ 22.49%
Nasdaq	22,679.98	▲ 0.52%	▲ 50.25%
S&P	6,664.01	▲ 0.53%	▲ 39.32%
Nikkei	47,582.15	▼ -1.44%	▲ 42.04%
Hang Seng	25,247.10	▼ -2.48%	▲ 48.13%

Data penutupan perdagangan 17 Oktober 2025

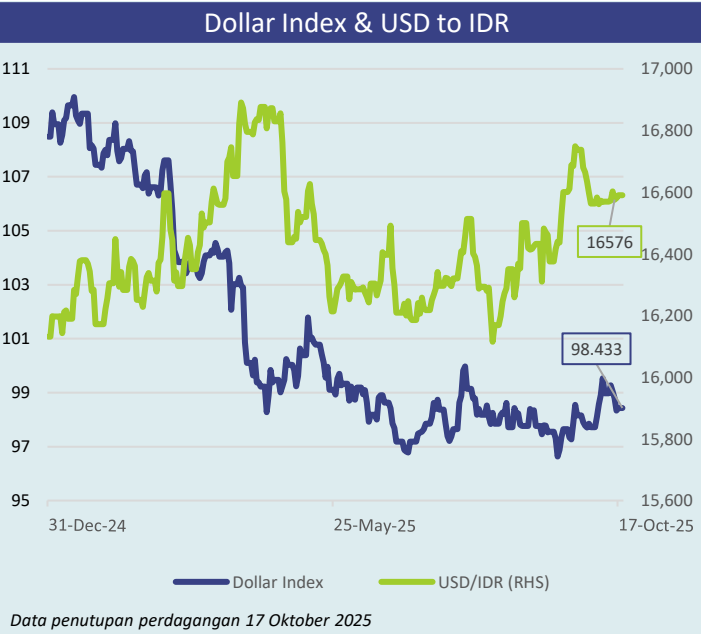
Senin, 20 Oktober 2025

Economic Data	Price	2025F
IHSG	7,916	7,896
USD to IDR	16,590	16,200
Dollar Index	98.4	98.0
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	5.96	6.35
BI 7-Days RRR (%)	4.75	4.75
Inflasi YoY (%)	2.19	2.00

Data penutupan perdagangan 17 Oktober 2025

Commodities	Price	Chg %	Ytd %
CPO	4,439.00	▲ 0.18%	▼ -8.68%
Gold	4,251.82	▼ -1.73%	▲ 62.00%
Coal	103.45	▼ -1.10%	▼ -17.41%
Nickel	14,996.17	▼ -0.93%	▼ -0.95%

Data penutupan perdagangan 17 Oktober 2025



Economic Calendar

Wednesday, October 22 2025		Actual	Previous	Forecast
🇮🇩 ID	Loan Growth YoY	-	7.56%	7.50%
🇮🇩 ID	Interest Rate Decision	-	4.75%	4.50%
Thursday, October 23 2025		Actual	Previous	Forecast
🇮🇩 ID	M2 Money Supply YoY	-	7.60%	-
Thursday, October 30 2025		Actual	Previous	Forecast
🇺🇸 US	Fed Interest Rate Decision	-	4.25%	4.00%

Disclaimer

Laporan mingguan ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.

Our Office Location

PT PNM Investment Management
Menara PNM, 15th Floor,
Jl. Kuningan Mulia No. 9F, Karet - Kuningan Setiabudi,
Jakarta (12920), Indonesia

Our Social Media

📷 pnmmim

🌐 www.pnmim.com

📺 PNM Sijago - Reksadana

📷 sijago_pnmim

